

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono. S., dkk, 2010:45). UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional, yang berarti akses pasar menjadi terbuka luas. Masalah modal yang dahulu menjadi pemicu kesulitan untuk mengembangkan usaha, kini akses modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar. Menurut Astiani (2017) bahwa tidak hanya modal yang sangat berperan dalam keberlangsungan

usaha suatu entitas, namun juga dari sisi pengelolaan modal juga penting untuk diperhatikan, agar usaha tersebut berjalan secara baik, efisien dan maksimal.

Informasi mengenai pengelolaan modal itu sendiri, dapat diketahui melalui informasi keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan oleh pemilik usaha dalam laporan keuangan. Menurut Baridwan (2000:27) dalam bukunya, informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di suatu usaha khususnya yang berhubungan dengan keuangan. Yang masih dihadapi UMKM adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Jika dilihat dari segi pertumbuhannya, usaha kecil mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha.

Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Astiani (2017) menyatakan akibat dari ketidakmampuan dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

“Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan usaha mikro, kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara kontinyu.”

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dari bisnis atau organisasi. Sistem informasi akuntansi menurut Wahyuni dan Soenarto (2016) sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi ini menggabungkan metodologi, kontrol dan teknik akuntansi dengan teknologi industri teknologi informasi: antarmuka pengguna, komputer dan perangkat lunak yang canggih. Perangkat lunak ini

digunakan untuk melacak transaksi memberikan data internal pelaporan, data pelaporan eksternal, laporan keuangan, dan kemampuan analisis tren.”

Implementasi yang optimal dari sistem informasi akuntansi oleh UMKM berarti beradaptasi dengan lebih berhasil terhadap perubahan lingkungan dan menunjukkan daya saing tingkat tinggi, sehingga meningkatkan karakter dinamis dari sebuah perusahaan. Dengan kata lain, ada perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini, menjadi mungkin bagi kita untuk mengukur risiko dari beberapa operasi yang dilakukan atau memprediksi laba masa depan dengan aplikasi perangkat lunak dengan mudah melihat statistik. Karena itu, kemampuan untuk menjalankan Sistem Informasi Akuntansi berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan menggunakan informasi akuntansi tersebut.

Dalam Utaminingsih (2014:58) menyatakan persepsi sebagai berikut:

“Tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu usaha untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi usaha tersebut dari suatu periode ke periode berikutnya. Kenyataannya masih banyak dijumpai dari pelaku usaha kecil yang merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada, serta kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha telah memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi namun masih kurang”.

Melihat pentingnya peranan UMKM di Indonesia, maka seharusnya UMKM dapat dikembangkan dengan baik. Pemilik UKM diharuskan untuk banyak belajar dan menambah wawasan tentang pengembangan strategi bisnis yang sesuai dengan bidang UMKM yang dikelolanya. Tidak hanya itu, pemilik UMKM juga harus bisa menambah ketrampilannya dalam beradaptasi dengan perkembangan

teknologi yang semakin hari semakin maju. Secara internal, industri kecil yang didominasi oleh usaha-usaha berskala sangat kecil (usaha mikro) berhadapan dengan masalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Ciri-ciri yang melekat pada para pelaku usaha mikro tersebut adalah tingkat pendidikan manajer/pemilik yang rendah. Menurut Linear (2013) rendahnya tingkat pendidikan manajer/pemilik para pelaku industri kecil menjadikan wawasan bisnis mereka menjadi sangat sempit, semangat kewirausahaan (entrepreneurship) yang rendah, dan tidak mempunyai atau mengenal manajemen usaha.

Latar belakang pendidikan manajer dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. Rini (2016) menyatakan bahwa jenjang pendidikan pemilik atau manajer dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persaingan yang begitu ketat dalam usaha kecil menengah ini, menuntut setiap usaha yang bergerak untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya dengan cara pengambilan keputusan yang baik.

Beberapa penelitian pada UMKM telah menyimpulkan bahwa dibutuhkan pengidentifikasian dan penyelesaian masalah tersebut dengan cara yang efektif dan efisien. Upaya-upaya telah dilakukan untuk mengungkap permasalahan yang dialami oleh UKM tersebut yaitu dengan dilakukannya penelitian-penelitian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi. Proses akuntansi dipandang tidak terlalu penting untuk diterapkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Padahal tercapainya keberhasilan usaha cukup dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi tersebut, agar dalam pengambilan keputusan pemilik didukung oleh

informasi dengan data-data yang sistematis untuk pengembangan usaha, seperti keputusan pengembangan harga dan pengembangan pasar yang tidak kompetitif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiliana (2015) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan manajer terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data dari peneliti tersebut yaitu, bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang artinya, hasil penelitian tersebut dalam pendidikan manajer/ pemilik memiliki pengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh manajer/ pemilik usaha kecil menengah berpengaruh secara signifikan terhadap keahlian dan kemampuan yang dimiliki manajer/ pemilik usaha dalam mengelola usahanya.

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) yang membuktikan bahwa terdapat yang signifikan antara skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data dari peneliti tersebut yaitu, bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang artinya, hasil penelitian tersebut dalam skala usaha memiliki pengaruh terhadap keahlian dan kemampuan yang dimiliki manajer/ pemilik usaha dalam mengelola usaha berdasarkan skala usaha.

Dari sudut pandang islam pendidikan manajer dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dimana pendidikan dalam islam yakni akhlak dan jiwa yang mulia. Akhlak yang mulia dimaksud di sini menyangkut aspek pribadi, keluarga

dan masyarakat, baik dalam hubungan sesama manusia dan alam lingkungan maupun hubungan dengan Allah pencipta alam semesta (aspek horisontal dan aspek vertikal). Dari sini diharapkan terwujud muslim intelektual, yang pada gilirannya terwujud dalam akhlak al-karimah sebagai wujud manusia muslim, yang berlaku pada usaha yang dijalankan untuk mendapatkan keberkahan serta bebas dari praktik penipuan, penimbunan, kecurangan dan kezaliman. Dan skala usaha dalam Islam bahwa pemanfaatan penggunaan harta dalam Islam dipandang sebagai kebaikan jika mengaturnya untuk hal-hal yang baik dan diridhai oleh Allah SWT, karena pada hari kiamat manusia akan dimintai pertanggungjawaban tentang harta yang mereka belanjakan sewaktu di dunia.

Semakin banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang mengalami gulung tikar akibat dari banyaknya persaingan yang dialami, maka semakin penting pula bagi pemilik usaha untuk memprediksi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kondisi tersebut. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya menjadikan alasan penulis untuk melakukan pengujian ulang terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. Dipilihnya pendidikan manajer dan skala usaha dikarenakan banyak peneliti yang berpendapat bahwa pendidikan manajer yang kurang menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan usaha tidak berkembang dengan baik dalam mengalokasikan keuangan yang mengakibatkan terjadinya penghambatan perputaran keuangan. Padahal manajer merupakan pihak yang mempunyai wewenang dalam mengelola usaha yang dijelankannya. Sehingga, hal tersebut menjadi faktor penting untuk dilakukannya penelitian.

Terpilihnya usaha mikro, kecil dan menengah di kecamatan pancoran sebagai sampel dalam penelitian ini karena masih kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi. Sehingga, penelitian ini diberi judul:

“PENGARUH PENDIDIKAN MANAJER DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan manajer berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah ?
2. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah ?
3. Apakah Pendidikan Manajer dan Skala usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah ?
4. Bagaimana pengaruh Pendidikan Manajer dan Skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah dari sudut pandang islam?

1.3 Tujuan penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada pendidikan manajer terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada pendidikan manajer dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan manajer dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil menengah melalui tinjauannya dari sudut pandang islam.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, tentang sistem informasi akuntansi pada UMKM.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang informasi akuntansi pada UMKM khususnya pemahaman mengenai skala usaha, pendidikan manajer dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pemilik/pengelola UMKM Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemilik/manajer dalam mengelola perusahaan dan semakin meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi, mengingat hal tersebut dapat berpengaruh dalam keberhasilan usaha.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh faktor pendidikan manajer dan skala usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.